

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung melalui wawancara dengan tokoh-tokoh sumber data dan pengamatan langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu penulis juga menggunakan penelitian pustaka (library research), yaitu jenis penelitian dengan cara mengumpulkan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁵⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan dengan penelitian ini antara lain pendekatan sejarah, pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui peristiwa dan kejadian pada masa lampau secara sistematis dan obyektif kemudian dihubungkan dengan fakta yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, menverifikasi, serta mensistesiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta untuk memperoleh kesimpulan yang kuat. Dalam penelitian, penulis berusaha menghadirkan beberapa data yang berkaitan dengan materi penelitian, antara lain tentang perkembangan pesantren terutama konsentrasi tahfidzul qur'an dan pembentukan akhlak. Data - data tersebut kemudian dievaluasi, diverifikasi, diformulasikan ke dalam obyek dan penelitian yaitu pembelajaran tahfidzul qur'an dan pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura.

¹⁵⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta:Gramedia,2018), 3

Pendekatan lain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan dengan apa adanya, kemudian hasil penelitian diolah, dianalisis dan dikonstruksikan untuk mendapatkan hipotesis atau teori. Pada penelitian ini, penulis berusaha menghadirkan data – data yang berdasarkan fakta lapangan sesuai dengan konsentrasi yang peneliti lakukan di lembaga Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura. Data-data yang ada di lembaga tersebut peneliti berusaha untuk menganalisa dan menginterpretasikan apakah data tersebut benar adanya. Apakah sesuai dengan konsentrasi peneliti lakukan dan apakah sesuai dengan lembaga tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitiaan

Fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura. Mengapa penelitian ini dilakukan di Lembaga tersebut, karena lembaga pondok pesantren tersebut memiliki ciri khas yang berbasis pondok pesantren *tahfidzul qu'ran* dan memiliki akhlah yang baik serta adanya program *takhasus* yakni program hafal cepat. Pada penelitian ini, penulis fokus melakukan penelitian di satu tempat, yaitu Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura. Peneliti berusaha dengan maksimal menemukan titik ideal pembelajaran yang dilakukan lembaga tersebut sehingga mampu menorehkan hasil yang sangat baik. Dengan adanya fokus yang maksimal dalam penelitian ini diharapkan

tidak memakan waktu yang sangat lama sehingga dapat terukur akan keakuratannya sampai mendapatkan hasil yang maksimal.¹⁵⁹

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti atau atau atas bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak dilakukan karena dengan kehadirannya mampu berkomunikasi dengan responden atau obyek lain yang diteliti dan hanya wujud manusialah yang mampu menganalisa, memahami kenyataan – kenyataan yang ada di lapangan. Karena hal tersebut, peneliti berperan aktif di lapangan dan mengikuti segala proses terhadap apa yang diteliti. Ketika penelitian, peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura. Peneliti juga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di lembaga tersebut. Hal ini betujuan agar dapat memotret dan melaporkan secara mendalam dengan tujuan data yang diperoleh valid dan lengkap. Selain itu, dengan datang langsung ke objek penelitian agar mendapatkan data sebanyak- banyaknya dan mampu mendeskripsikannya dengan baik sesuai dengan fakta di lapangan.¹⁶⁰

Menurut Creswell,¹⁶¹ pendekatan kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu/sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian ini, pendekataan kualitatif digunakan untuk

¹⁵⁹ Maolani, A, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 70.

¹⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan H&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 15

¹⁶¹ Creswel J. W, and Creswell J. D. Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition, SAGE Publications, Inc., .2019. USA.

memahami fenomena sosial yang terjadi dengan gambaran secara holistik serta pemahaman yang lebih komprehensif terhadap satu fenomena yaitu fenomena spill the tea kekerasan seksual yang dilakukan korban di media sosial

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini disajikan dengan mengumpulkan data berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Ketika menggunakan metode ini, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian secara deskriptif. Dalam penelitian kualitatif adalah manusia sebagai sumber informasi yang disebut sebagai responden (*respondent*) atau narasumber. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, tidak menggunakan angka-angka dalam penelitian kualitatif hanya hanya sebagai pelengkap dalam penyampaian deskripsi data kemudian didukung dengan dokumen-dokumen yang lain. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber utama data dalam penelitian melalui wawancara dengan menulis hasil wawancara dan merekam dengan audio.¹⁶²

Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam menggali informasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura. secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan H&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 15

- a) Dokumen atau arsip, seperti buku harian, surat-surat, foto, film, rekaman video, notulen rapat, tata tertib, daftar guru, daftar pegawai, daftar siswa, raport, ijazah, dan dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
- b) Narasumber (*informant*). Posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Dalam penelitian ini, narasumber yang dilibatkan antara lain; pengasuh pesantren, tenaga kependidikan dan siswa.
- c) Aktivitas atau peristiwa. Dengan melihat suatu peristiwa secara langsung oleh peneliti maka hasil dari suatu pengamatan menjadi lebih pasti.
- d) Tempat atau lokasi. Dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- e) Benda, gambar serta rekaman. Beragam benda, gambar, atau rekaman yang terlihat dalam suatu peristiwa dapat digunakan sebagai sumber data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Observasi/pengamatan

Observasi/pengamatan adalah kegiatan berupa perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan penggunaan seluruh alat

indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data perilaku, tempat, peristiwa, benda serta rekaman gambar. Cara yang paling tepat dan efektif dalam menggunakan metode observasi adalah dengan menggunakan instrument blangko yang berisi tentang catatan tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Cara ini dilakukan dengan melihat objek Pesantren Berbasis Al-Qur'an secara langsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data visual dengan melihat objek penelitian secara langsung. Data yang diperoleh dengan observasi ini adalah kegiatan – kegiatan di pondok tafhidzul Qur'an serta foto – foto fisik bagian penting dari objek penelitian Pondok Pesantren Tafhidzul Qur'an Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura yang akan di deskripsikan dan di analisis dalam penelitian ini.¹⁶³

b) Interview/wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung atau berkomunikasi langsung dengan para responden atau juga dapat berarti percakapan yang berisi Tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang mengenai suatu pembicaraan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan wawancara dan terwawancara (*interview*) yang

¹⁶³ Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Books, 2018). 109

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat berbentuk wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur bisa juga dengan wawancara langsung maupun tidak langsung seperti percakapan lewat telephon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data jika peneliti telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Melakukan wawancara model ini, pengumpul data telah menyiapkan instrument pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan dengan alternatif jawabannya. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas peneliti tidak menggunakan instrument pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dalam pengumpul data, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diajukan dalam bertanya.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang latar belakang dan hal-hal yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Dempo Timur Pamekasan Madura. Wawancara dilakukan di lembaga tersebut, baik yang berkaitan dengan pengasuh pendek pesantren, pendiri pondok pesantren, santri dan alumni. Wawancara tersebut diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal tentang integrasi pembelajaran di lembaga tersebut.¹⁶⁴

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen arsip serta dokumen tertulis, merupakan

¹⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017.),25

sumber data yang penting Studi dokumentasi penelitian ini menggunakan dalam penelitian kualitatif, terutama tentang latar belakang dan kejadian pada masa lampau yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam teknik penelitian kualitatif merupakan catatan dan rekaman yang terjadi pada masa lalu, baik berupa tulisan, gambar dan karya-karya dari seseorang. Tulisan bisa berbentuk catatan harian, sejarah dan profil, peraturan serta kebijakan, gambar bisa berbentuk sketsa, gambar hidup, foto, dan sebagainya, karya dari seseorang bisa berupa karya seni, berupa gambar, patung dan sebagainya. Semua dokumen yang ada kemudian dipilih dan dipilah sedemikian rupa sesuai dengan fokus peneliti sehingga dokumen yang diambil memang data yang valid yang mampu mendukung proses penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi kredibel dan valid keabsahannya.

F. Uji Keabsahan

Penelitian kualitatif tidak dilakukan uji keabsahan instrument tetapi yang dilakukan adalah uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji apakah penelitian yang dilakukan benar - benar penelitian ilmiah, selain itu untuk menguji tentang keabsahan data yang disajikan. Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian dilakukan untuk membangun kepercayaan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan berupa penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan. Adapun uji kredibilitas

dalam penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi dan menggunakan bahan referensi.

1. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cara lebih teliti, cermat dan berkesinambungan, dengan melakukan hal ini semua data dapat tercatat dan terekam dengan baik, dengan selalu mengontrol dan kroscek apakah data yang dikumpulkan sesuai antara data dan fokus penelitian. Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan memperbanyak membaca referensi, baik buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Peneliti akan melakukan pengamatan secara cermat tentang berbagai hal yang telah dikumpulkan berkaitan semua data di Pondok Pesantren Tahfidzul Qu’ran Dempo Timur Pamekasan Madura.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah upaya pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai teknik dan waktu.¹⁶⁵ Selanjutnya penelitian yang peneliti lakukan berencana menggunakan; *pertama*, trianggulasi sumber yaitu pengecekan keabsahan data dengan berbagai sumber. Seperti contoh pengecekan terhadap keabsahan data tentang model hafalan tahliful qur’ maka untuk pengecekan bisa melalui pengasuh pondok , ustaz dan ustazah dan teman sejawadnya. Menemukan hasil yang kredibel

¹⁶⁵ Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), 177-178

tidak bisa dirata-rata secara kuantitatis tetapi didiskripsikan dengan sistematis kemudian dimintakan kesepakatan kepada ketiga sumber data tersebut. *Kedua*, trianggulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, ketika data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuisioner terjadi perbedaan maka tindakan selanjutnya adalah berdiskusi dengan sumber data awal kemudian dipastikan manakah data yang benar. Triangulasi ini akan peneliti lakukan di Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura demi mendapatkan data seabsah mungkin.

G. Teknik Analisa Data

Agar mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat, maka dalam menganalisis data, peneliti terjun langsung ke lokasi yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Dempo Timur Pamekasan Madura. kemudian data-data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada dengan menyajikan data, menganalisa dan mengintervensi. Jenis penelitian ini disajikan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Data-data yang tersedia tersebut bersumber dari hasil wawancara, observasi yang telah ditulis dengan lengkap, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya.

Setelah semua data yang tersedia dipelajari dengan saksama, diperhatikan dan ditelaah maka langkah yang dilakukan pada tahap berikutnya adalah pemilihan dan penyatuan susunan data. Salah satu teknik analisis data sebagaimana yang disampaikan oleh Robert K. Yin adalah pembuatan analisis penjelas (eksplanasi) yaitu mencari hubungan kasus dengan kasus lain. Hubungan itu, kemudian diinterpretasikan dengan gagasan/ide peneliti yang bersumber dari literatur. Langkah-langkah pembuatan penjelasan adalah; pertama, membuat proposisi awal dari data yang ditemukan, kedua, membandingkan temuan data dengan proposisi awal, ketiga, memperbaiki proposisi dengan mengacu pada temuan lain, keempat, memperbaiki lagi proposisi yang telah dirumuskan, kelima, membandingkan dengan proposisi dengan temuan berikutnya. Tahap selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data dalam mengolah seluruh data yang tersedia, pada tahap akhir adalah mengambil suatu keputusan.¹⁶⁶

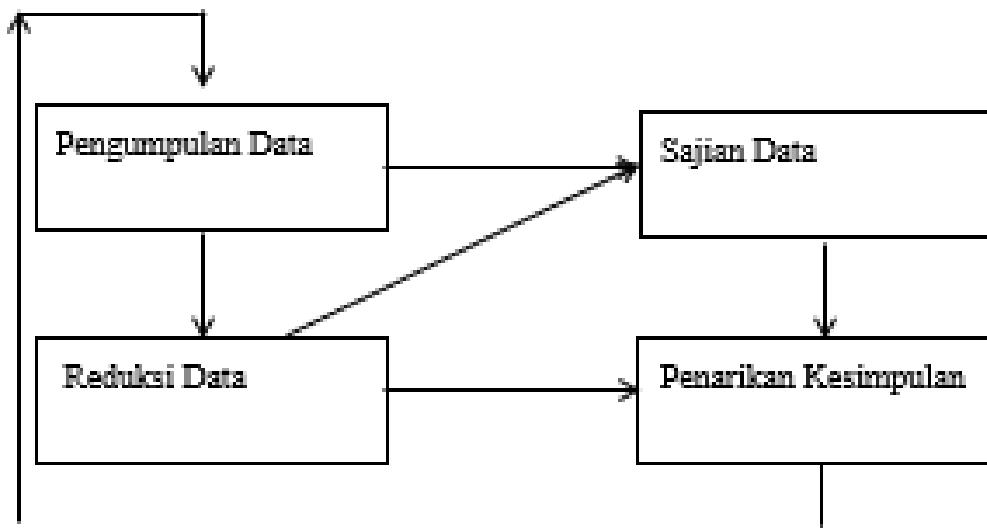
Interaktif model dilakukan dalam menganalisa data pada penelitian ini. Analisis data model ini menurut Sugiyono dalam Miles dan Hubermen memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi

¹⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan H&D*, 336-338

Keempat alur tersebut apabila digambarkan dalam bagan seperti pada

Gambar 3.1

Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisa Data



Langkah – langkah pengumpulan data sebagaimana bagan diatas dapat
dijelaskan kembali sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan Pembentukan Akhlak Pondok Pesantren Dempo Timur Pamekasan Madura diperoleh dari berbagai setting, sumber dan cara. Dari settingnya, data diambil dari ahli asatidzah, pengasuh pondok, pendiri dan santri. Dari sumbernya diambil dari dua sumber: pertama, sumber primer yaitu data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Kedua, sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam hal ini bisa lewat orang lain atau berupa dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi cara

atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi atau dengan triangulasi yaitu gabungan dari ketiga cara tersebut. Pengumpulan data, penulis berencana menggunakan triangulasi yaitu menggunakan ketiga cara pengumpulan data sekaligus

2) Reduksi Data

Semua data yang berkaitan dengan penelitian tentang pemberajaran tahfidzul qur'an dan pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura akan direduksi artinya dirangkum, dipilih dan dipilah yang pokok yang sesuai dengan penelitian serta menfokuskan kepada hal-hal yang penting dan diperlukan dalam memperkuat penelitian serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan lebih memperjelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencarinya lagi jika memang masih diperlukan.

3) Sajian Data

Penyajian data tentang pembelajaran tahfidzul qur'an dan pembentukan akhlak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Adanya penyajian data yang lengkap akan memudahkan apa yang terjadi serta merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan apa

yang difahami. Penelitian ini akan menggunakan teori *grounded* yaitu berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan tentang pembelajaran tahfidzul qur'an dan pembentukan akhlak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura langkah akhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Maka dari itu peneliti berusaha menarik kesimpulan menggali makna dari data yang telah terkumpul kemudian mencari titik persamaan dan perbedaannya. Dengan adanya banyak data yang valid dan adanya konsisten dariseorang peneliti maka akan lebih mudah untuk menyimpulkan penelitiannya dengan hasil yang kredibel. Untuk tahap selanjutnya diperlukan verifikasi data agar penelitian yang dilakukan berdasarkan pada data sehingga keakuratannya terjamin.